

## ANALISIS EKSPOR KERAJINAN TANGAN INDONESIA KE JEPANG PERODE JANUARI-JUNI 2025

Wujud Gatra Pamungkas  
[wujudgatra123@gmail.com](mailto:wujudgatra123@gmail.com)  
Universitas Pelita Bangsa

### ABSTRAK

Ekspor merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara karena mampu meningkatkan pendapatan nasional, memperluas lapangan kerja, serta memperkuat cadangan devisa. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya dan sumber daya manusia kreatif mempunyai potensi besar dalam sektor kerajinan tangan. Jepang menjadi salah satu negara tujuan ekspor yang potensial di kawasan Asia karena memiliki daya beli tinggi dan minat terhadap produk berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang pada periode Januari hingga Juni 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang mencapai USD 16,4 juta. Produk yang memberikan kontribusi terbesar berasal dari kategori aksesoris seperti topi tenun, topi jahit, dan bahan tekstil lainnya sebesar 20,41%. Hal ini menunjukkan bahwa produk kerajinan Indonesia memiliki daya saing dan peluang pertumbuhan yang baik di pasar Jepang.

**Kata Kunci:** Ekspor, Kerajinan Tangan, Jepang, Perdagangan Internasional, Indonesia.

### ABSTRACT

*Export is one of the important components in a country's economy because it can increase national income, expand employment opportunities, and strengthen foreign exchange reserves. Indonesia, as a country with rich culture and creative human resources, has great potential in the handicraft sector. Japan is one of the potential export destination countries in Asia due to its high purchasing power and interest in quality products. This study aims to analyze the development of Indonesian handicraft exports to Japan during the period of January to June 2025. The research method used is descriptive method with a quantitative approach using secondary data. The results show that the export value of Indonesian handicrafts to Japan reached USD 16.4 million. The largest contribution came from accessory products such as woven hats, sewn hats, and other textile materials, contributing 20.41% of total exports. This indicates that Indonesian handicraft products have competitiveness and promising growth opportunities in the Japanese market.*

**Keywords:** Export, Handicrafts, Japan, International Trade, Indonesia.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, hubungan perdagangan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Setiap negara berupaya meningkatkan kegiatan ekspor guna memperoleh devisa, memperluas pasar, serta meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri. Bagi Indonesia, kegiatan ekspor tidak hanya berasal dari sektor migas dan industri besar, tetapi juga berasal dari sektor ekonomi kreatif, salah satunya kerajinan tangan.

Kerajinan tangan merupakan produk yang memiliki nilai seni, budaya, kreativitas, dan ciri khas lokal. Indonesia dikenal memiliki beragam produk kerajinan seperti anyaman, produk tekstil tradisional, ukiran kayu, aksesoris, dan berbagai produk dekoratif lainnya. Produk-produk tersebut memiliki nilai jual yang cukup tinggi di pasar internasional karena menawarkan keunikan yang tidak dimiliki negara lain.

Salah satu negara tujuan ekspor yang potensial bagi Indonesia adalah Jepang. Jepang merupakan negara maju dengan tingkat konsumsi tinggi serta masyarakat yang

menghargai kualitas, detail, dan estetika produk. Kondisi ini menjadikan Jepang sebagai pasar yang sesuai bagi produk kerajinan tangan Indonesia.

Berdasarkan data tahun 2025, nilai ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang pada periode Januari hingga Juni mencapai USD 16,4 juta. Kontribusi terbesar berasal dari produk aksesoris seperti topi tenun, topi jahit, dan bahan tekstil lainnya sebesar 20,41% dari total ekspor. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor kerajinan tangan Indonesia masih memiliki prospek yang baik dalam perdagangan internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang serta menganalisis peluang dan kontribusinya dalam kegiatan ekonomi internasional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang berdasarkan data yang tersedia, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan melalui analisis angka nilai ekspor.

### **Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber resmi seperti publikasi pemerintah, laporan perdagangan, dan informasi statistik terkait ekspor Indonesia tahun 2025.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan resmi, artikel ekonomi, dan informasi perdagangan internasional yang relevan dengan topik penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan cara:

1. Mengidentifikasi nilai ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang periode Januari–Juni 2025.
2. Menentukan produk yang memberikan kontribusi terbesar.
3. Menjelaskan peluang ekspor kerajinan tangan Indonesia di pasar Jepang.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data perdagangan tahun 2025, nilai ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang pada periode Januari hingga Juni mencapai USD 16,4 juta. Nilai tersebut menunjukkan bahwa produk kerajinan tangan Indonesia masih memiliki permintaan yang baik di pasar Jepang. Kondisi ini menjadi hal positif bagi perkembangan sektor ekonomi kreatif nasional, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang kerajinan.

Produk yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ekspor tersebut berasal dari kategori aksesoris seperti topi tenun, topi jahit, dan bahan tekstil lainnya dengan persentase sebesar 20,41% dari total ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa produk berbasis tekstil dan kerajinan fesyen memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen Jepang.



Tabel 1. Data Ekspor Kerajinan Tangan Indonesia ke Jepang Tahun 2025

No	Uraian	Keterangan
1	Negara Tujuan	Jepang
2	Periode	Januari – Juni 2025
3	Nilai Ekspor	USD 16,4 juta
4	Produk Dominan	Topi tenun, topi jahit, bahan tekstil
5	Kontribusi Produk Dominan	20,41%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Jepang merupakan pasar yang potensial bagi produk kerajinan tangan Indonesia. Konsumen Jepang dikenal memiliki preferensi terhadap produk yang berkualitas, rapi, unik, dan memiliki nilai seni tinggi. Karakteristik tersebut sesuai dengan keunggulan produk kerajinan Indonesia yang mengutamakan kreativitas dan budaya lokal.

Selain itu, partisipasi Indonesia dalam Tokyo International Gift Show Autumn (TIGS) 2025 juga menjadi faktor pendukung peningkatan ekspor. Pameran internasional seperti ini berperan penting dalam memperluas jaringan pemasaran, memperkenalkan produk baru, serta membuka peluang kerja sama dagang dengan buyer dari Jepang.

Dari sudut pandang ekonomi internasional, peningkatan ekspor kerajinan tangan memberikan manfaat bagi Indonesia, antara lain:

1. Menambah devisa negara.
2. Membuka lapangan pekerjaan bagi pelaku UMKM dan pengrajin.
3. Meningkatkan produksi dalam negeri.
4. Memperkuat citra produk Indonesia di pasar global.

Walaupun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti persaingan dengan negara lain, standar kualitas yang ketat, biaya logistik, serta kebutuhan inovasi desain sesuai selera pasar Jepang. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu meningkatkan kualitas produk, menjaga konsistensi produksi, dan memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas pasar ekspor

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekspor kerajinan tangan Indonesia ke Jepang pada periode Januari hingga Juni 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dengan nilai mencapai USD 16,4 juta. Produk yang paling

dominan berasal dari kategori aksesoris seperti topi tenun, topi jahit, dan bahan tekstil lainnya sebesar 20,41% dari total ekspor.

Jepang merupakan negara tujuan ekspor yang potensial karena memiliki daya beli tinggi dan minat terhadap produk berkualitas. Oleh sebab itu, sektor kerajinan tangan Indonesia memiliki peluang besar untuk terus berkembang apabila didukung oleh inovasi, promosi, dan peningkatan kualitas produk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik perdagangan luar negeri Indonesia. BPS Indonesia.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). Laporan perkembangan ekspor produk kerajinan Indonesia. Kemendag RI.

Tambunan, T. (2019). Perekonomian Indonesia dalam perdagangan internasional. Ghalia Indonesia.

Tokyo International Gift Show. (2025). International trade exhibition report 2025. TIGS Japan.